



## Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kteativitas dan Keaktifan Peserta Didik

Melian Umami Afah Putri<sup>1</sup>, Didik Tri Setiyoko<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD Universitas Muhadi Setiabudi

---

### Abstract

Received: 11 Agustus 2022

Revised: 15 Agustus 2022

Accepted: 20 Agustus 2022

*This research is motivated by the problems found in the field, namely the low creativity and also the activeness of students. It is proven from the results of initial observations made by researchers. The teacher does not facilitate learning that can increase the creativity and also the activeness of students, so this research is carried out. This study aims to determine the effectiveness in implementing the Project Based Learning learning model on the creativity of students and also to determine the effectiveness in implementing the Project Based Learning learning model on the activeness of students. This type of research is a quantitative experiment with a pretest posttest control group design, all fifth grade students of SD Negeri Siasem 03 are the population. The sample used is the saturated sample in this study, namely class VA (experimental class). Data collection techniques in the form of pretest posttest questions, creativity questionnaires and also student activity observation sheets. The final data analysis used is the t test. It is shown from the x-test to Y1 with significant results  $0.000 < 0.05$  and the x-test to Y2 with the results of  $0.001 < 0.05$  then  $H_0$  of the two tests is accepted, which means that there is an effectiveness of the implementation of the Project Based Learning learning model on the creativity and activity of students.*

**keywords:** *Project Based Learning, creativity, activity*

(\*) Corresponding Author: [melianumamiahputri@gmail.com](mailto:melianumamiahputri@gmail.com)

**How to Cite:** Afah Putri, M., & Setiyoko, D. (2022). Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan keaktifan Peserta didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 340-345. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7067725>

---

### PENDAHULUAN

Suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dilaksanakan melalui pendidikan. Dimana dalam proses tersebut harus ada guru yang memberikan teladan yang baik dan menciptakan kemauan, serta mengembangkan kreativitas dan potensi peserta didik. Sehingga makna pendidikan berada pada bagaimana kualitas sumber daya manusia yang terus dikembangkan serta pendidikan juga diharapkan dapat menjawab segala tuntutan perkembangan zaman yang semakin pesat agar dapat mencapai tujuan pendidikan (Sulaeman, 2020 : 7)

Kualitas bidang pendidikan sangat erat hubungannya dengan tujuan pendidikan yaitu untuk menciptakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan. Manusia pembangunan ialah seseorang yang dapat menghasilkan sebuah perubahan dengan menciptakan hasil karya baru dan tidak berdiam menikmati hasil karya orang lain. Oleh karena itu menghasilkan manusia yang kreatif dalam pembangunan menjadi salah satu misi pendidikan.

Setiap peserta didik memiliki suatu kreatifitas yang perlu diekplorasi. Kreativitas juga merupakan objek yang berperan dalam peningkatan hasil prestasi belajar peserta didik di sekolah yang perlu dikembangkan. Adanya usaha untuk merubah proses kegiatan belajar mengajar yang hanya bisa membuat peserta didik mencermati serta menghafalkan saja tetapi bagaimana proses belajar mengajar yang menantang agar dapat meningkatkan kemampuannya. Guru juga dapat memberikan tugas kepada peserta didik dengan menggunakan tugas yang berbasis proyek agar peserta didik dapat meningkatkan jiwa kreativitasnya, serta dalam memberikan tugas kepada peserta didik diupayakan dengan ajakan dan perintah menggunakan bahasa yang baik dan santun (Triputra, 2020).

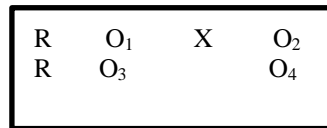
Salah satu metode yang bisa dicoba yaitu berlatih dengan memecahkan permasalahan yang bisa melatih peserta didik untuk dapat meningkatkan rancangan yang dimiliki dengan kehidupan yang dihadapinya, tidak hanya itu peserta didik juga dituntut untuk mampu meningkatkan keterampilannya agar dapat menuntaskan permasalahan yang dialaminya (Umi, 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri Siasem 03 menunjukkan bahwa hasil pembelajaran peserta didik masih kurang optimal ditunjukkan dengan *presentase* rata-rata nilai harian peserta didik yang masih cukup rendah. Permasalahan lain yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dimana dalam kegiatan belajar mengajar masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran kurang maksimal, disebabkan sumber belajar hanya dari buku pelajaran saja. Proses pembelajaran di kelas masih monoton dan peserta didik pun masih pasif dalam mengikuti pembelajaran, karena guru lebih dominan dalam proses pembelajaran. Perihal ini membuat peserta didik kurang mengerti akan materi yang diajarkan oleh guru. Guru dalam memberikan tugas rumah hanya fokus dengan tugas berupa pengerjaan soal-soal di lks. Peserta didik tidak diberikan tugas berupa pembuatan suatu produk dari hasil pemikiran sendiri yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga kegiatan belajar mengajar kurang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya serta berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Siasem 03, yang terletak di Desa Siasem, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah Selama. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh. sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VA ( kelas eksperimen) SD Negeri Siasem 03 yang berjumlah 20 peserta didik.

Penelitian yang dikaji yaitu tentang efektivitas implementasi model pembelajaran *project based learning* (X) terhadap kreatifitas (Y1) dan Keaktifan (Y2) peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif eksperimen dikarenakan adanya treatment yang dilakukan. Untuk mencari ada taau tidaknya Keefektifan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning*.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Keterangan :

R: kelompok dipilih secara random

X : perlakuan atas sesuatu yang diujikan

O<sub>1</sub> : hasil pretest kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : hasil postes kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : hasil *pretest* kelas kontrol

O<sub>4</sub> : hasil *posttes* kelas kontrol (Sugiyono, 2019: 134)

Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan tes, angket dan juga observasi. Tes digunakan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Angket digunakan untuk pengumpulan data kreativitas peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Observasi digunakan untuk pengumpulan data keaktifan peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil maka dilakukan uji hasil analisis data. Uji hasil analisis data tersebut yang sebelumnya telah dilakukan uji instrument terlebih dahulu. Uji hasil analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Pra-syarat analisis dan uji hipotesis yang menggunakan bantuan *software* aplikasi SPSS *for windows versi 16* sebagai berikut

### Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *shapiro-wilk*. Untuk menentukan kriteria pengujian digunakan distribusi dengan  $dk = (n-1)$  dan taraf signifikansi 5% suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikannya lebih dari 0,05 sedangkan data dikatakan tidak normal apabila jika taraf signifikannya kurang dari 0,05.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Kelas	Sig	Keterangan
Pretest Eksperimen	0.272	Normal
Posttest Eksperimen	0.057	Normal
Pretest Kontrol	0.094	Normal
Posttest Kontrol	0.062	Normal

Berdasarkan tabel 1 data tersebut lebih dari 0.05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal .

**Tabel 2. Hasil Uji homogenitas**

No	Hasil Akhir	Signifikan (0.05)	Keterangan
1	PRETES POSTTES	0,303	HOMOGEN
2	ANGKET KREATIVITAS	0,065	HOMOGEN
3	LEMBAR OBSERVASI	0,263	HOMOGEN

Uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antar dua kelas, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelasnya.

Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji homogenitas yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan independent sample t test dengan model levene's test. Yaitu untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelas. Tes ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independent terhadap satu atau lebih variabel dependent (Trihendradi 2011: 96) uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *software* spss versi 16 *for windows*. Pengambilan keputusan dan penarikan simpulan diambil pada taraf signifikansi 5%. Jika  $\alpha > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variannya sama (homogen). Namun, jika  $\alpha < 0,05$  maka variannya berbeda (tidak homogen). Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.303 > 0,05$ . Dengan begitu maka data tersebut berdistribusi homogen.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan setelah data dinyatakan normal dan homogeny. Uji ini digunakan untuk mengetahui kesimpulan penelitian dan menjawab hipotesis penelitian.

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis yaitu uji-t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara individu antara variabel (X) dan (Y1) terhadap variabel (Y2). Kriteria dalam uji-t ini yakni jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya mempunyai pengaruh. Namun apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka, pengaruhnya tidak ada. Hasil uji hipotesis pengaruh variabel X terhadap Y1 dan pengaruh variabel X terhadap Y2 pada Tabel 3 Sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial (uji t) X terhadap Y1**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	.648	1.178		.550 .589
Implementasi PJBL	1.621	.135	.943	12.043 .000

Dependent Variable. Kreativitas

Pada tabel 3 diatas berdasarkan analisis uji t taraf signifikan 5% untuk X atau variabel *independent* terhadap Y1 atau variabel *dependent* diperoleh signifikan 0.000 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai signifikan kurang dari 0.05 yang artinya adanya efektivitas implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas peserta didik.

**Tabel 4. Uji Parsial (uji t) X terhadap Y2**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.439	4.540		4.502	.000
	X	1.028	.488	.445	2.106	.001

Dependent Variable. Y2

Pada tabel 4.9 diatas berdasarkan analisis Uji T taraf signifikan 5% Untuk X terhadap Y2 diperoleh signifikan 0.001 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai signifikan kurang Dari 0.05 yang artinya adanya Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Peserta Didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* data dijadikan alternative dalam pembelajaran karena perhitungan analisis data telah terbukti efektifitasnya yang signifikan terhadap kreativitas dan juga keaktifan peserta didik

### **Pembahasan**

#### **1. Efektifitas implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas**

Hasil penelitian pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreatifitas ini bahwa berdasarkan analisis uji t yaitu dengan nilai signifikan 0.000 maka hasil penelitian ini adanya efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas. Penelitian ini selaras dengan penelitian Mizki Ananda Tri (2018)) bahwa berdasarkan analisis data dan pengujian efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap pemahaman konsep matematika dan kreativitas siswa bahwa hasil penelitian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajran PJBL lebih efekif dibandingkan dengan model pembelajran konvensional terhadap kemampuan pemahaman konsep dan kreatifitas.

#### **2. Efektifitas implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan**

Hasil penelitian pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreatifitas ini bahwa berdasarkan analisis uji t yaitu dengan nilai signifikan 0.000 maka hasil penelitian ini adanya efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan . Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Aniswatul Khikmah (2015) pada penelitiannya yang berjudul “efektivitas model pembelajaran *Project*

*Based Learning* terhadap keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi garis dan sudut kelas vii mts tarbiyatul mubtadiin wilalung demak tahun pelajaran 2014/2015” berdasarkan perhitungan uji t dengan taraf Signifikansi 5% Diperoleh  $t_{hitung}$  3,9040 Sedangkan  $t_{tabel}$  1,6759. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi disbanding dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* efektif terhadap keaktifan peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan Sebagai Berikut.

1. Adanya efektifitas implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas peserta didik hasil penelitian ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0.000 sehingga lebih kecil dari 0.05.
2. Adanya efektifitas implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan peserta didik hasil penelitian ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0.001 sehingga lebih kecil dari 0.05.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anniswatul K. (2015). *Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keaktifan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Garis Dan Sudut Kelas VII Mts Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta, 2013
- Firda A. (2020). *Pengaruh model Project Based Learning (PJBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas v sdn kampung bulak 02 pada materisiklus air*.
- Mizky A. (2018). *Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Dan Kreativitas Siswa*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta, 2019
- Sulaeman, *Aplikasi Project Based Learning*. Depok . Bioma Publishing, 2020
- Triputra, D. R. (2020). Early childhood parenting in the review of Islamic religious perspectives in Songgom Brebes. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 2(1), 30–44. <https://doi.org/10.31098/ijeiece.v2i1.207>
- Umi, U. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Seworan, Wonosegoro. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p24-38>